



## RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH (RLPPD) KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2025

### I. CAPAIAN KINERJA MAKRO

Capaian kinerja makro merupakan capaian kinerja yang menggambarkan keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan daerah secara umum. Capaian kinerja makro dihasilkan dari berbagai program yang diselenggarakan oleh pemerintah daerah, pemerintah pusat, pihak swasta dan pihak terkait lainnya dalam pembangunan nasional.

Capaian kinerja makro yang diperoleh Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025	Perubahan (%)
1	Indeks Pembangunan Manusia	71,21	71,92	1,00
2	Persentase Penduduk Miskin	13,44	12,67	-5,73
3	Tingkat Pengangguran Terbuka	1,94	1,74	-10,31
4	Pertumbuhan Ekonomi	4,95	4,75	-4,04
5	PDRB Per kapita Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)	25.471,9	27.232,7	6,91
6	Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)	0,285	0,209	-26,67

Sumber data : BPS Kab. Musi Rawas

### II. RINGKASAN CAPAIAN KINERJA URUSAN PELAYANAN DASAR

#### 1. Urusan Pendidikan

##### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan pendidikan yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase anak usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan anak usia dini	65,10	61,17%
2.	Persentase anak usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	90,52	94,56%
3.	Persentase anak usia 7-18 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	89,43	52,22%
4.	Persentase toilet Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	49,18%
5.	Persentase Ruang Kelas Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dalam kondisi baik	-	53,92%

##### B. Realisasi Belanja Urusan Pendidikan

Realisasi belanja Urusan Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp313.615.219.474 dengan program sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Pendidikan
3. Program Pengembangan Kurikulum
4. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
5. Program Pengembangan Bahasa Dan Sastra
6. Program Pengendalian Perizinan Pendidikan

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pendidikan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya ketersediaan basis data sebagai dasar penghitungan dalam penerapan dan pemenuhan SPM Bidang Pendidikan, terlebih untuk data eksternal yang bersifat lintas sektoral.
2. Masih rendahnya capaian partisipasi sekolah pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.
3. Masih belum meratanya akses pada Pendidikan Kesetaraan sehingga belum dapat diakses oleh berbagai lapisan masyarakat

## 2. Urusan Kesehatan

### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Kesehatan yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase kematian ibu	0,03	0,02
2.	Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada balita	5,1	5,50
3.	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	94,85	97,98
4.	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	84,48	93,55
5.	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	89,91	99,57
6.	Persentase pelayanan kesehatan balita sesuai standar	98,08	99,16
7.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	100	100,00
8.	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	100	100,00
9.	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	96,98	97,27
10.	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	97,30	94,49
11.	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	97,76	96,67
12.	Persentase pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa berat sesuai standar	100	100
13.	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga Tuberkulosis sesuai standar	100	100
14.	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar	71,73	82,83

### B. Realisasi Belanja Urusan Kesehatan

Realisasi belanja Urusan Kesehatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp275.653.036.246,17 dengan program sebagai berikut :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota

2. Program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat
3. Program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan
4. Program sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan minuman
5. Program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan

**C. Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Kesehatan di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data  
Proses pengumpulan Data merupakan salah satu kendala yang sangat signifikan dalam pelaksanaan kegiatan, karena luas wilayah yang ada di Kabupaten Musi Rawas
2. Ketersediaan personel dalam pendataan dan koordinasi antar instansi yang belum terjalin dengan baik

**3. Urusan Pekerjaan Umum**

**A. Capaian Kinerja**

Capaian kinerja Urusan Pekerjaan Umum yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase kondisi irigasi kewenangan kabupaten/kota	52,64	53,39
2.	Persentase kemantapan jalan kabupaten/kota	83,70	67,13
3.	Persentase peningkatan jumlah penduduk yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) jaringan perpipaan terlindungi dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap jumlah penduduk di kabupaten/kota	99,55	95,16
4.	Persentase jumlah rumah yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	99,80	0,07
5.	Persentase luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian dan mitigasi banjir	55,76	59,68
6.	Persentase peningkatan perlindungan kawasan permukiman sepanjang pantai kewenangan kabupaten/kota	100	0
7.	Persentase kepatuhan Persetujuan Bangunan Gedung kabupaten/Kota	100	15,05
8.	Persentase Persetujuan Bangunan Gedung untuk masyarakat berpenghasilan rendah	-	100,00
9.	Persentase tenaga operator/teknisi/ analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	0	0
10.	Persentase penilaian pelaksanaan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang berdasarkan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang yang sudah diterbitkan di kabupaten/kota	-	100,00

#### B. Realisasi Belanja Urusan Pekerjaan Umum

Realisasi belanja Urusan Pekerjaan Umum di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp517.188.795.394,00 dengan program sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA)
3. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
4. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Air Limbah
5. Program Pengelolaan Dan Pengembangan Sistem Drainase
6. Program Penataan Bangunan Gedung
7. Program Penyelenggaraan Penataan Ruang
8. Program Penyelenggaraan Jalan
9. program penataan bangunan dan lingkungannya

#### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Pekerjaan Umum Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya alokasi pendanaan dari pemerintah daerah dalam pemenuhan Standar Pelayanan Minimal
2. Belum tertariknya sektor swasta untuk melakukan investasi.
3. Belum optimalnya penggalian potensi pendanaan dari masyarakat.
4. Masih rendah dan terbatasnya SDM yang terkait pengelolaan.
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat.
6. Terbatasnya penyelenggaraan pengembangan sistem yang berbasis masyarakat
7. Masih belum maksimalnya pembangunan tangki septik individu, MCK Komunal dan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal.
8. Belum adanya *Master Plan* Air Limbah yang terintegrasi dengan RTRW Kabupaten.
9. Belum memadainya perangkat perda yang diperlukan dalam pengelolaan.

### 4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

#### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase warga negara korban bencana kabupaten/kota yang memperoleh rumah layak huni	66,67	100,00
2.	Persentase luas kawasan permukiman kumuh di bawah 10 Ha yang ditangani	0,77	2,79
3.	Persentase Rumah Tidak Layak Huni yang tertangani	0,74	0,45
4.	Persentase perumahan yang sudah dilengkapi Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum	100	0

#### B. Realisasi Belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Realisasi belanja Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp16.652.963.911 dengan program/kegiatan unggulan sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pengembangan Perumahan
3. Program Kawasan Permukiman

4. Program Perumahan Dan Kawasan Permukiman Kumuh
5. Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)

**C. Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Nilai Dana Bantuan
2. Keterlambatan persediaan material bangunan ( semen, batu bata, dll)
3. Sulitnya mencari tukang atau ahli di bidang bangunan
4. Ketidaktepatan waktu dalam pelaksanaan

**5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat**

**A. Capaian Kinerja**

Capaian kinerja urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase dokumen kebencanaan yang telah ditetapkan dan masih berlaku	-	33,33
2.	Persentase penyelenggaraan Ketertiban Umum dan Ketenteraman Masyarakat yang dilaksanakan oleh Satuan Polisi Pamong Praja	100	100,00
3.	Persentase peraturan daerah dan peraturan kepala daerah yang ditegakkan	50	95,83
4.	Persentase warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	0,98	31,88
5.	Persentase jumlah warga negara yang mendapatkan pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	25,11	91,53
6.	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	82,14

**B. Realisasi Belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat**

Realisasi belanja Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp14.563.640.893 dengan program sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Peningkatan Ketenteraman Dan Ketertiban Umum
3. Program Pencegahan, Penanggulangan, Penyelamatan Kebakaran Dan Penyelamatan Non Kebakaran
4. Program Penanggulangan Bencana

**C. Permasalahan Yang Dihadapi**

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum Dan Perlindungan Masyarakat Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

❖ **BPBD:**

1. Belum tersedianya dokumen Kajian Risiko Bencana (KRB) dan dokumen Rencana Penanggulangan Bencana (RPB) yang menjadi landasan dalam menentukan prioritas penanggulangan bencana, sehingga secara spesifik

- belum dapat dijelaskan atau tercantum di dalam dokumen perencanaan dokumen seperti RPJMD maupun Renstra;
2. Klasifikasi BPBD Kabupaten Musi Rawas saat ini, masih pada klasifikasi B sehingga berpengaruh terhadap jumlah atau ketersediaan sumber daya manusia BPBD yang belum memadai, termasuk juga sarana dan prasarana penanganan bencana lainnya yang belum memadai;
  3. Belum adanya regulasi (Perda maupun Dokumen) yang mengatur tentang kebijakan penanggulangan bencana di daerah;
  4. Belum terbangunnya partisipasi dan kemitraan publik serta swasta dalam sistem penanggulangan bencana secara terpadu, terkoordinasi secara aktif dan menyeluruh;
  5. Sosialisasi, informasi dan edukasi tentang bencana belum dapat menjangkau seluruh penduduk, khususnya penduduk atau warga negara di daerah rawan bencana;
  6. Belum terwujudnya Desa Tangguh maupun Masyarakat Siaga Bencana terutama di daerah rawan bencana

❖ **Satuan Polisi Pamong Praja dan Damkar**

1. Keterbatasan Sarana dan Prasarana dalam pelaksanaan penertiban pedagang kaki lima, penegakan Perda dan perkara yang kurang efektif, penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran, dan kompleksitas penanganan masalah sosial;
2. Masih rendahnya SDM Anggota dalam pelaksanaan tugas sehingga perlu mengikuti Bimtek yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Trantibumlinmas;
3. Masih minimnya SDM Anggota yang bersertifikat dalam pelaksanaan tugas sehingga perlu mengikuti pendidikan dan pelatihan bagi Aparatur Pemadam Kebakaran;
4. Masih kurangnya jumlah Tenaga Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sehingga koordinasi dengan Instansi/pihak lain terkait penegakan Perda dan Perkada kurang efektif dan belum optimal;
5. Kurangnya pemahaman Masyarakat tentang Perda sehingga pelanggaran Peraturan Daerah dan Peraturan Perundang-Undangan masih terjadi;
6. Belum meratanya Pos Pelayanan Pemadam Kebakaran beserta sarana prasarana (mobil pemadam kebakaran) di seluruh kecamatan di Kabupaten Musi Rawas yang hanya terdiri dari 4 Pos Pelayanan dan 4 mobil pemadam kebakaran untuk mengakomodir seluruh kejadian kebakaran di 14 Kecamatan;
7. Luasnya jarak dan sulitnya akses jalan yang harus dijangkau Pemadam Kebakaran sehingga mengakibatkan Respon time lebih lama dari target.

## 6. Urusan Sosial

### A. Capaian Kinerja

Capaian kinerja urusan Sosial yang diperoleh oleh Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2025 berdasarkan Indikator Kinerja Kunci yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja Kunci	Capaian Kinerja Tahun 2024	Capaian Kinerja Tahun 2025
1.	Persentase penyandang disabilitas terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
2.	Persentase anak terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
3.	Persentase lanjut usia terlantar yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
4.	Persentase gelandangan dan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti	100	100
5.	Persentase korban bencana alam, sosial dan/atau non alam yang terpenuhi kebutuhan dasar pada saat dan setelah tanggap darurat bencana kabupaten/kota	100	100
6.	Persentase penerima manfaat yang terpenuhi kebutuhan dasar	-	44,34

### B. Realisasi Belanja Sosial

Realisasi belanja Urusan Sosial di Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 sebesar Rp12.079.612.807 dengan program sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Pemberdayaan Sosial
3. Program Penanganan Warga Negara Migran Korban Tindak Kekerasan
4. Program Rehabilitasi Sosial
5. Program Perlindungan Dan Jaminan Sosial
6. Program Penanganan Bencana

### C. Permasalahan Yang Dihadapi

Beberapa permasalahan yang dihadapi untuk urusan Sosial Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Minimnya anggaran untuk penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dari APBD.
2. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang melaksanakan kegiatan-kegiatan penanganan PMKS terutama yang mempunyai keahlian sosial (Sarjana Kesejahteraan Sosial).
3. Kurangnya pemahaman terhadap SPM dalam penerapan pelayanan bagi PMKS

## III. HASIL EPPD DAN OPINI ATAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH TAHUN SEBELUMNYA

### a. Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (EPPD) Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025

Berdasarkan keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-2109 Tahun 2025 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2024 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2023, memperoleh Skor Kinerja **3,0907** status **SEDANG**, sedangkan untuk Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara

Nasional Tahun 2025 berdasarkan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2024 hingga sampai dengan laporan ini dibuat belum diumumkan dan diterbitkan Keputusan Menteri Dalam Negeri.

**b. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**

Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2024 Berdasarkan Laporan Nomor 336/LHP/XVIII.PLG/05/2025 tanggal 23 Mei 2025, Kabupaten Musi Rawas berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2024.

**IV. RINGKASANN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN ANGGARAN DAERAH**

Berdasarkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas (Unaudited) Tahun 2025 Realisasi Pendapatan Kabupaten Musi Rawas Tahun 2024 sebesar Rp2.219.677.011.947,00 dan realisasi sebesar Rp2.026.735.925.862,50 atau 91,30%, sedangkan Belanja dengan anggaran sebesar Rp2.260.695.659.553,48 dan realisasi sebesar Rp 1.957.127.132.146,17 atau 86,57%,.

Secara rinci, rincian realisasi anggaran pendapatan dan belanja Pemerintah Daerah Kabupaten Musi Rawas Tahun 2025 berdasarkan jenis pendapatan dan jenis belanja dapat dilihat dalam tabel berikut :

<b>Kode</b>	<b>Jenis</b>	<b>Anggaran (Rp)</b>	<b>Realisasi (Rp)</b>	<b>%</b>
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>2.219.677.011.947,00</b>	<b>2.026.735.925.862,50</b>	<b>91,30</b>
<b>4.1</b>	<b>Pendapatan Asli Daerah (PAD)</b>	<b>209.095.558.120,00</b>	<b>176.789.730.559,50</b>	<b>84,54</b>
4.1.01	Pajak Daerah	89.774.878.040,00	72.401.902.824,00	80,64
4.1.02	Retribusi Daerah	4.806.492.994,00	4.650.576.975,00	96,75
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	8.890.746.489,00	6.226.595.730,84	70,03
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	105.623.440.597,00	93.510.655.029,66	88,53
<b>4.2</b>	<b>Pendapatan Transfer</b>	<b>2.010.581.453.827,00</b>	<b>1.849.946.195.303,00</b>	<b>92,01</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.653.912.452.507,00	1.653.327.719.810,00	99,96
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	356.669.001.320,00	196.618.475.493,00	55,12
<b>4.3</b>	<b>Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>2.219.677.011.947,00</b>	<b>2.026.735.925.862,50</b>	<b>91,30</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>2.260.695.659.553,48</b>	<b>1.957.127.132.146,17</b>	<b>86,57</b>
<b>5.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>1.334.831.221.228,51</b>	<b>1.207.610.912.083,17</b>	<b>90,46</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	752.252.644.685,48	670.104.925.170,00	89,07
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	567.646.867.279,03	522.709.839.801,17	92,08
5.1.05	Belanja Hibah	14.931.709.264,00	14.796.147.112,00	99,09
<b>5.2</b>	<b>Belanja Modal</b>	<b>612.952.834.522,97</b>	<b>455.033.158.347,00</b>	<b>74,23</b>
5.2.01	Belanja Modal Tanah	7.700.000.000,00	2.301.000.000,00	29,88
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	57.826.520.127,97	39.696.025.938,00	68,64
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	130.204.342.486,00	113.881.830.600,00	87,46
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan,	409.255.139.159,00	291.395.469.709,00	71,20

Kode	Jenis	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	dan Irigasi			
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	7.966.832.750,00	7.758.832.100,00	97,38
<b>5.3</b>	<b>Belanja Tidak Terduga</b>	<b>3.478.412.352,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	3.478.412.352,00	0,00	0,00
<b>5.4</b>	<b>Belanja Transfer</b>	<b>309.433.191.450,00</b>	<b>294.483.061.716,00</b>	<b>95,16</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	16.477.046.000,00	8.211.003.628,00	49,83
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	292.956.145.450,00	286.272.058.088,00	97,71
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>2.260.695.659.553,48</b>	<b>1.957.127.132.146,17</b>	<b>86,57</b>

Sumber Data : Laporan Realisasi APBD tahun 2025 *unaudited* (BPKAD Kab. Musi Rawas)

## V. INOVASI DAERAH

Berdasarkan Database Inovasi Daerah Tahun 2025 Kabupaten Musi Rawas memiliki inovasi daerah sebagai berikut :

No	OPD	Nama Inovasi
1	Badan Pengelolaan Pajak Dan Restribusi Daerah	Kegiatan Updating Wajib Pajak dan Zona Nilai Tanah (ZNT)
2	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	GERTAK (GERAKAN CETAK DI TEMPAT) Dokumen Kependudukan Secara Mobile.
3	Dinas Ketahanan Pangan	INFO BANG PANGKAL (Informasi Pengembangan Pangan Lokal)
4	Dinas Komunikasi, Informatika Dan Statistik	Super Mantab
5	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	SI MANTAN BERCODE (Sistem Informasi Manajemen Jalan dan Jembatan Berbasis Barcode)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Permukiman	SIGURITA (Sistem Informasi Geografis untuk mencari aset tanah) Pemerintah Kab. Musi Rawas
7	Kecamatan Muara Kelingi	Gerakan Masyarakat Bayar Pajak Cukup Dirumah
8	Puskesmas Jayaloka	JARAK SIKUNGKU
9	Puskesmas Jayaloka	SEBAR UNDANGAN RAPAT
10	Rumah Sakit DR. SOBIRIN	Veinseek Asiik (Veinseek Android SkIn Intrinsik optiK)
11	Rumah Sakit DR. SOBIRIN	SI CEPAT BERAKSI (KOMUNIKASI CEPAT, EFEKTIF, BERBASIS TEKNOLOGI DAN INFORMASI)
12	SMPN Bumi Makmur HTI	PEMBASMI PESTA (Pembelajaran Berbasis Masalah Dan Minat Peserta Didik)
13	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga	SI PENGEKER JALAN ( Sistem Informasi Pengaduan Kerusakan Jalan)
14	Rumah Sakit DR. SOBIRIN	AVEBRAL (APOTEKER VERIFIKASI dengan BENAR, RESEP menjadi RASIONAL)
15	Rumah Sakit DR. SOBIRIN	SIAGA PAGI (Sistem Aman Guna Akselerasi Pasien Digital)
16	Dinas Ketahanan Pangan	IKAN (INFORMASI KEAMANAN PANGAN)
17	Dinas Lingkungan Hidup	Gerakan Sampah Produktif (GASPRO)
18	Dinas Pertanian	RATNA MAKIN FOPULLER KAN (Kelahiran Ternak Menggunakan Inovasi Calf Puller Berkelanjutan)
19	Puskesmas Selangit	ASIEKNYA BANGKIT
20	Puskesmas Terawas	KEKASIH IBU (Keluarga dan Kader Pantau ASI Ibu)
21	Dinas Pertanian	HAI SAMURAEKU KAN (Hadirkan Sapi Wagyu di Musi Rawas dengan Teknologi Inesimasi Buatan Berkelanjutan)
22	Satuan Polisi Pamong Praja An Pemadam Kebakaran	PASTULA (Pasukan Tawon dan Ular)

No	OPD	Nama Inovasi
23	Badan Penelitian Dan Pengembangan	CERMAT "Cerdas Dalam Riset dan Manajemen Kebijakan Strategis"
24	Dinas Ketahanan Pangan	PANDAWA (PANGAN DIGITAL MUSI RAWAS)
25	Puskesmas Muara Beliti	PASTI-TB (PERENCANAAN AKURAT, SKRINING TEPAT, INTERVENSI EFEKTIF )
26	Dinas Ketahanan Pangan	PAPA MUSISI (PASAR PANGAN MURAH ATASI INFLASI)
27	SDIT Al Qudwah	PENDIKAR SIJADU ( PENDIDIKAN KARAKTER SENANTIASA JAGA WUDHU)
28	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	KU DATANG KARENA CINTA (KU DATA ULANG KORBAN BENCANA KU CETAK DAN KU ANTAR DOKUMEN ANDA)
29	Dinas Perhubungan	Digitalisasi Wadah Pengaduan Masyarakat Mengenai Pemeliharaan Fasilitas Perlengkapan Jalan Kabupaten Rawas
30	Puskesmas Muara Lakitan	BERAKSI PADEK (Bersama Terintegrasi atasi Balita Pendek)
31	SDN 1 Wonosari	Belajar Interaktif dan Menyenangkan Dengan Canva (BELI NANGKA)
32	Dinas Perhubungan	Titik Parkir Berizin Wilayah Kecamatan Tugumulyo melalui Digitalisasi Aplikasi Google Maps di Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Rawas.
33	SMP N B Srikaton	SPIN-GENIUS: Memutar Roda, Mengasah Otak
34	SMP N Muara Beliti	APECERBENING (Alat Peraga Cerdas Belajar Kloning)
35	SMPN Giriyoso	TEMBIKAR (Teknik Ekstraksi Minyak Nabati dari Biji Karet) melalui Pembelajaran IPA Berbasis Proyek
36	SDN 1 Sungai Dangku	Pemimpin Inovatif di Era Pendidikan Modern
37	SDN 1 Sungai Dangku	P5 Rekayasa dan Teknologi Pembuatan Website Sekolah Oleh Peserta Didik Untuk Menunjang Pembelajaran
38	SMP N Rejosari	MANCAL (Media Belajar dengan Localhost)
39	Kecamatan Sumber Harta	PaKDe (Pemantauan Keamanan Desa)
40	Puskesmas Sumber Harta	MAS GIGIH TUKANG ANTING (MASALAH GIGI IBU HAMIL TUNTAS, KURANGI ANAK STUNTING)
41	Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana	SIKEPITING ( Aksi Kecamatan Peduli stunting )

Sumber Data : Data Inovasi Daerah (Balitbang Kab. Musi Rawas)